

Financial Perspective

Preserving Wealth Today, Securing Tomorrow



btñprivate

Maret 2026

BTN CALL

150-286
1500-286

Karena Hidup Gak Cuma Tentang Hari Ini

📷 📺 📱 : @btñ | 📺 📺 📺 : @bankbtñ

BTN berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan & Bank Indonesia serta merupakan peserta penjaminan LPS 

**Tabungan BTN
Banyak Lebihnya**

download sekarang!



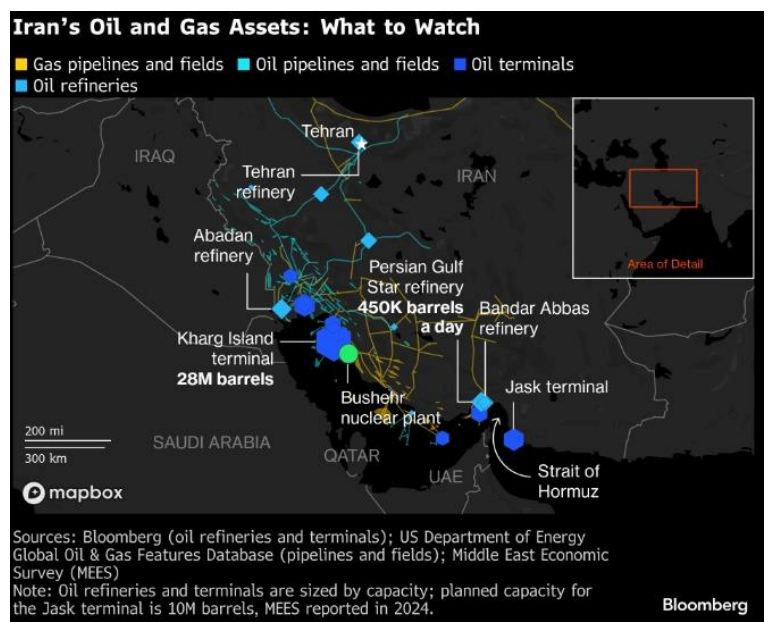
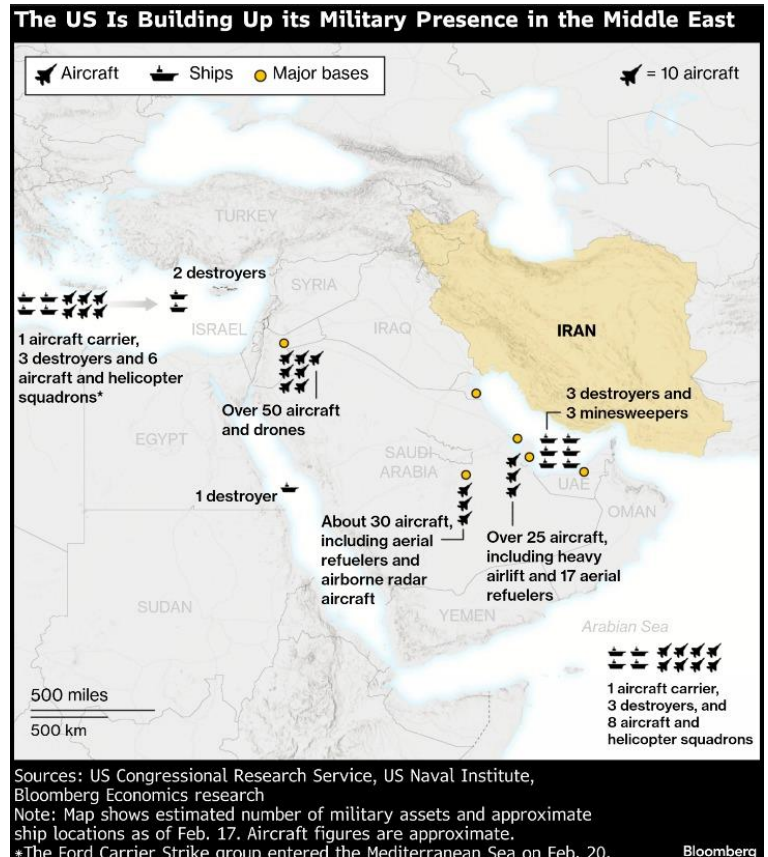
balé
by btñ

PASAR GLOBAL

Amerika Serikat terlihat meningkatkan kehadiran militernya di kawasan Timur Tengah, khususnya di sekitar wilayah Iran dan jalur pelayaran strategis. Peta menunjukkan pengerahan berbagai aset militer seperti **kapal induk, kapal perusak, pesawat tempur, hingga skuadron helikopter** yang tersebar di sekitar Laut Mediterania, Teluk Persia, hingga kawasan Teluk Oman. Konsentrasi kekuatan militer juga terlihat di sekitar wilayah Israel dan negara-negara Teluk dengan puluhan pesawat dan kapal perang yang ditempatkan di pangkalan utama. Peningkatan kehadiran militer ini mencerminkan upaya AS untuk menjaga stabilitas jalur energi global sekaligus mengantisipasi potensi eskalasi konflik di kawasan yang menjadi pusat produksi dan distribusi minyak dunia.

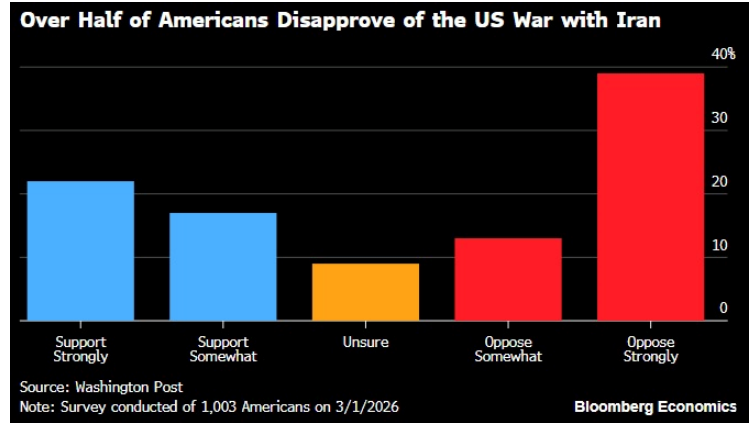
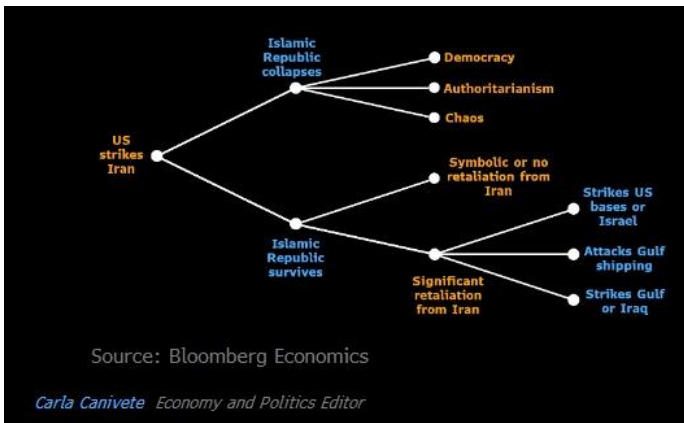
Peta energi menunjukkan bahwa Iran memiliki jaringan infrastruktur minyak dan gas yang sangat strategis di kawasan Teluk. Sejumlah fasilitas utama seperti **Tehran Refinery, Abadan Refinery, dan Bandar Abbas Refinery** terhubung dengan jaringan pipa minyak dan gas yang mengalir menuju terminal ekspor utama. Salah satu titik penting adalah **Kharg Island Terminal** yang memiliki kapasitas penyimpanan sekitar **28 juta barel**, menjadikannya pusat ekspor minyak Iran. Selain itu, kilang **Persian Gulf Star** memiliki kapasitas sekitar **450 ribu barel per hari**, memperkuat posisi Iran sebagai produsen energi utama di kawasan. Banyaknya fasilitas energi yang terkonsentrasi di wilayah dekat Strait of Hormuz menjadikan infrastruktur ini sangat sensitif terhadap eskalasi geopolitik di Timur Tengah

Eskalasi Timur Tengah picu kekhawatiran Baru di Pasar Global



PASAR GLOBAL

Eskalasi Timur Tengah picu kekhawatiran Baru di Pasar Global

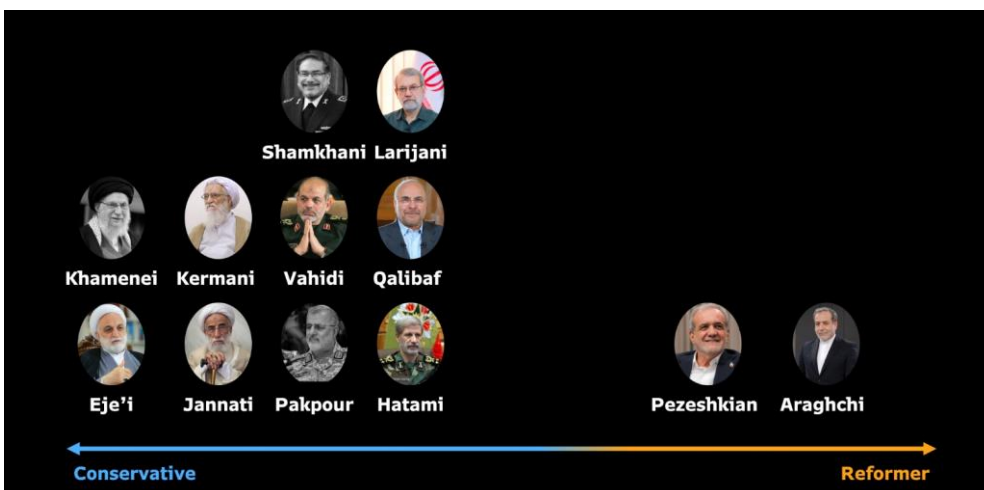


Serangan Amerika Serikat terhadap Iran membuka beberapa kemungkinan skenario. Jika rezim Iran bertahan, respons balasan dapat berupa serangan terhadap pangkalan militer AS atau Israel, gangguan terhadap jalur pelayaran di Teluk, hingga eskalasi di kawasan Irak. Sementara jika rezim runtuh, Iran berpotensi memasuki fase ketidakstabilan politik yang menciptakan ketidakpastian baru bagi kawasan. Bagi pasar global, risiko utama berada pada potensi gangguan pasokan energi dan meningkatnya volatilitas geopolitik.

Survei terbaru menunjukkan mayoritas masyarakat Amerika tidak mendukung perang dengan Iran, dengan porsi terbesar bahkan menyatakan penolakan kuat. Sentimen domestik ini berpotensi membatasi ruang eskalasi militer yang lebih luas, sehingga pasar melihat kemungkinan konflik berkepanjangan tetapi tidak berkembang menjadi perang besar dalam waktu dekat.

Peta Elite Politik Iran

Spektrum elite politik Iran menunjukkan dominasi kelompok konservatif dalam struktur kekuasaan, termasuk lingkaran keamanan dan militer.

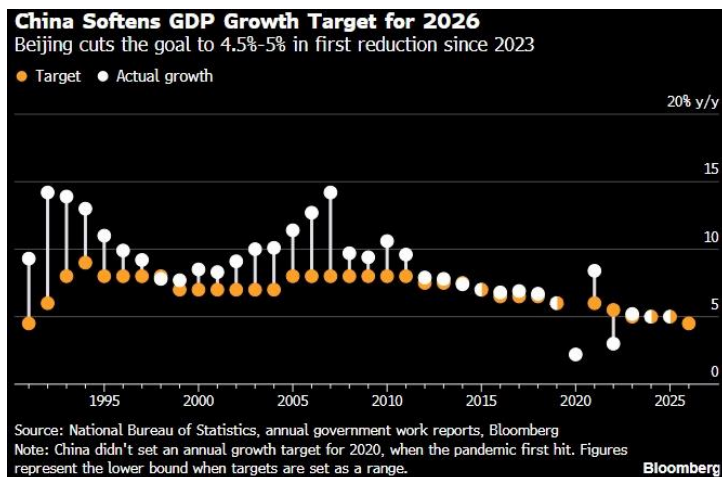


Sementara tokoh reformis berada di sisi yang lebih moderat dan cenderung membuka ruang diplomasi. Arah respons Iran terhadap tekanan eksternal akan sangat dipengaruhi oleh keseimbangan kekuatan antara kelompok konservatif dan reformis tersebut.

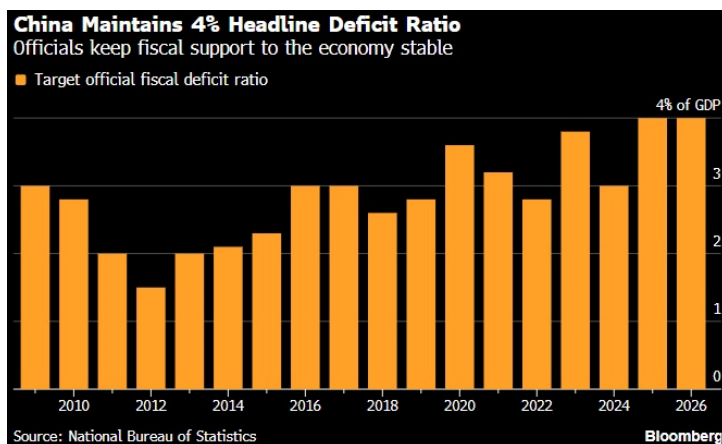
Masih melambatnya pertumbuhan ekonomi China

PASAR ASIA

Pemerintah China menetapkan target pertumbuhan 4,5%–5% untuk 2026, level terendah dalam lebih dari tiga dekade, menandakan pergeseran strategi dari mengejar pertumbuhan tinggi menuju stabilitas jangka panjang. Langkah ini diambil di tengah tekanan struktural yang masih membayangi, terutama dari sektor properti yang melemah serta konsumsi domestik yang belum sepenuhnya pulih.



Selama beberapa dekade, pertumbuhan China ditopang oleh investasi properti, pembangunan infrastruktur, dan ekspansi kredit. Namun cara tersebut kini mulai kehilangan momentumnya. Ketergantungan terhadap sektor eksternal juga masih terlihat, dengan ekspor menyumbang sekitar sepertiga pertumbuhan ekonomi pada 2025. Di sisi lain, tekanan deflasi yang sempat muncul membuat pemerintah tetap berupaya menjaga stabilitas harga dengan target inflasi sekitar 2%.



Meski tidak meluncurkan stimulus besar, pemerintah tetap menjaga dukungan fiskal melalui defisit anggaran sekitar 4% dari PDB serta penerbitan obligasi pemerintah dan pemerintah daerah untuk membiayai proyek infrastruktur.

China's Main Economic Targets and Fiscal Stimulus Plan		
	2026	2025
GDP growth	4.5%-5%	Around 5%
Consumer inflation	Around 2%	Around 2%
Headline budget deficit (% of GDP)	Around 4%	Around 4%
Ultra-long special sovereign bond	1.3 trillion yuan	1.3 trillion yuan
Local government special bond	4.4 trillion yuan	4.4 trillion yuan
New urban jobs	Over 12 million	Over 12 million

Source: Government work reports, annual fiscal budgets
Note: 2025 fiscal figures show the initially planned amount.

Kebijakan ini mencerminkan pendekatan yang lebih hati-hati: menjaga pertumbuhan tetap berjalan tanpa memperbesar risiko utang.

IHSG terkoreksi tajam akibat tekanan sentimen global dan domestik

PASAR DOMESTIK



DAFTAR PEMEGANG SAHAM DI ATAS 1%
Pemegang Saham di Atas 1% di Perusahaan Tercatat

No	Nama Pemegang Saham	Persentase Saham
1.	XXX	XXX%
2.	XXX	XXX%
3.	XXX	XXX%
4.	XXX	XXX%
5.	XXX	XXX%
6.	XXX	XXX%
7.	XXX	XXX%
8.	XXX	XXX%

A podium with the IDX (Indonesia Stock Exchange) logo and the Indonesian flag. The podium is black with a red and white logo. The background is a dark wall with a large screen displaying the table above.

Penurunan IHSG terutama dipengaruhi oleh dua faktor utama.

- Pertama, implementasi kebijakan Bursa Efek Indonesia yang mulai merilis data kepemilikan saham di atas 1 persen sebagai bagian dari peningkatan transparansi pasar. Meskipun langkah ini positif dalam jangka panjang karena memperkuat tata kelola dan kredibilitas pasar modal Indonesia, dalam jangka pendek kebijakan tersebut memicu aksi penyesuaian portofolio oleh investor, terutama akibat meningkatnya visibilitas terhadap konsentrasi kepemilikan saham.
- Kedua, sentimen pasar semakin tertekan setelah lembaga pemeringkat internasional Fitch merevisi outlook surat utang Indonesia dari stabil menjadi negatif, meskipun peringkat kredit masih berada pada level investment grade. Perubahan outlook ini meningkatkan kehati-hatian investor global dan mendorong kenaikan persepsi risiko terhadap aset domestic.

Jakarta Stock Exchange Composite Index



source: tradingeconomics.com

Pelemahan ini dipicu sentimen global setelah kontrak berjangka saham AS turun seiring **eskalasi konflik di Timur Tengah** yang mendorong kenaikan harga minyak dan meningkatkan kekhawatiran terhadap pertumbuhan ekonomi global, sehingga menekan minat investor terhadap aset berisiko di kawasan Asia. Penurunan IHSG terjadi secara luas, terutama pada sektor **siklikal, industri, dan transportasi**. Beberapa saham yang mencatat pelemahan terbesar antara lain Aneka Tambang, Vale Indonesia, Bumi Resources, Telkom Indonesia, serta Astra International.

Desember 2025

GLOSARIUM

- Core Inflation : Inflasi tanpa pangan & energi (merupakan indikator inflasi yang paling stabil)
- Crude Oil : Harga minyak dunia; mempengaruhi inflasi dan fiskal negara pengimpor.
- CPI (Inflasi) : Kenaikan harga barang & jasa secara umum; penentu arah suku bunga.
- Dovish : Sikap bank sentral yang condong menurunkan suku bunga.
- DXY (Dollar Index) : Indeks kekuatan USD; naik = tekanan untuk pasar EM.
- Earnings / EPS : Laba perusahaan; data utama tiap musim laporan kinerja.
- Equity Rally : Kenaikan luas di pasar saham.
- FFR (Fed Funds Rate) : Suku bunga acuan AS yang menentukan biaya pinjaman global.
- GDP : Total nilai barang & jasa yang dihasilkan suatu negara; indikator pertumbuhan ekonomi.
- Gold : Aset safe-haven; naik saat ketidakpastian atau USD melemah.
- Guidance : Proyeksi kinerja perusahaan ke depan; penentu arah saham.
- Hawkish : Sikap bank sentral yang condong menaikkan suku bunga.
- ISM / PMI : Indeks kesehatan bisnis manufaktur & jasa; >50 ekspansi, <50 kontraksi.
- Jobless Claims : Jumlah klaim tunjangan pengangguran; sinyal pasar tenaga kerja.
- Liquidity : Ketersediaan dana di pasar; ketat = volatilitas naik.
- NFP : Data tenaga kerja AS non-pertanian; data paling menggerakkan pasar.
- PCE : Indikator inflasi favorit The Fed; digunakan untuk kebijakan moneter.
- PMI / ISM : Indeks aktivitas bisnis; acuan awal kondisi ekonomi.(dikelompokkan bersama ISM)
- Profit Taking : Aksi ambil untung setelah pasar naik.Risk-Off :Investor masuk aset aman (emas, USD, UST).
- Risk-On : Investor masuk aset berisiko (saham, EM, crypto).
- Spread : Selisih imbal hasil antar obligasi; melebar = risiko meningkat.
- UST Yield : Imbal hasil obligasi pemerintah AS; naik = sentimen risk-off.
- VIX : Indeks volatilitas; naik = pasar sedang takut.
- Yield Curve : Kurva hubungan suku bunga tenor pendek-panjang; inversi = tanda resesi.

Sumber : *Bloomberg, Tradingeconomic,Reuters, Investing.com*

Disclaimer

Materi ini hanya bersifat sebagai informasi dan bukan merupakan rekomendasi, saran, ajakan, atau arahan, serta tidak dimaksudkan sebagai penawaran atau permintaan untuk melakukan transaksi tertentu. Dan juga tidak memberikan pernyataan atau jaminan (baik tersurat atau tersirat) atau bertanggung jawab sehubungan dengan akurasi atau kelengkapan dari informasi, penilaian, proyeksi, perkiraan, analisis, dan pendapat lainnya yang tercantum dalam Laporan ini ("Informasi").

Dalam hal Informasi berasal dari sumber di luar, Informasi tersebut diperoleh dari sumber yang menurut kami dapat diandalkan. Namun demikian, tidak menjamin bahwa informasi tersebut akurat, lengkap, mau pun terkini (up-to-date).

Kinerja masa lalu yang dimuat dalam Laporan ini bukan merupakan indikator maupun jaminan kinerja di masa mendatang. Informasi yang disampaikan dalam Laporan ini dapat berubah sewaktu – waktu tanpa pemberitahuan terlebih dulu. Informasi yang tercantum pada Laporan ini dapat berasal dari pihak lainnya.

Laporan ini dibuat secara umum tanpa mempertimbangkan tujuan investasi, situasi keuangan, dan kebutuhan pihak tertentu, serta tidak ditujukan untuk satu/sekelompok pihak tertentu. Sebelum Anda melakukan transaksi investasi apapun, Anda harus melakukan pengkajian dan analisis secara independent dan meminta saran atau masukan dari segi finansial dan hukum dari tenaga profesional (jika diperlukan).